



**LAPORAN HASIL ASESMEN PERKEMBANGAN  
TKLB SLB NEGERI CICENDO**

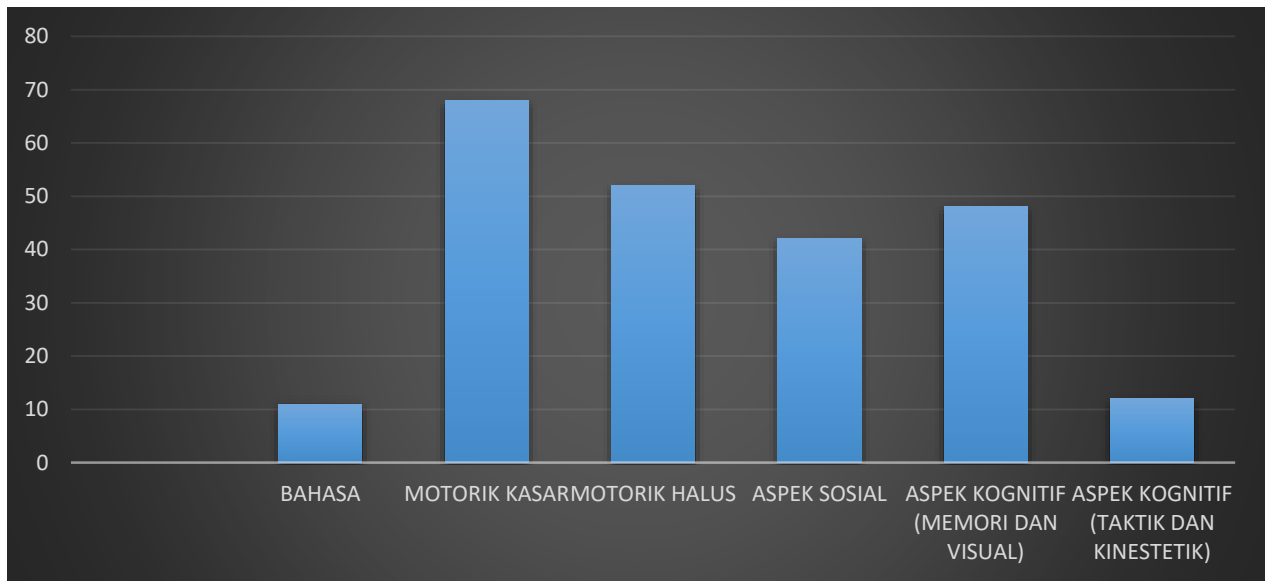
**IDENTITAS**

Nama : Rafandi Mahardika  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Usia : 5 tahun 7 bulan  
Jenis Hambatan : Gangguan Pendengaran  
Pelaksanaan Asesmen : 10 Juli 2022

| <b>ASPEK YANG<br/>DIASESMEN</b> | <b>DESKRIPSI</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Aspek Motorik                   | <p>Secara umum kemampuan motorik ananda sudah sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan skor yang dicapai ananda yaitu 68 dari 72 nilai secara keseluruhan dengan jumlah skor 92.9%. Ananda mampu berjalan diubin, berjalan jinjit, berjalan mundur, melompat dengan satu kaki ataupun dua kaki, menendang bola, dan naik turun tangga.</p> <p>Sedangkan untuk kemampuan motorik halus dapat dikatakan sangat baik, berdasarkan skor yang didapat Ananda yaitu 52 dari 52 nilai secara keseluruhan dengan jumlah skor 100%. Ananda mampu memegang pensil/crayon dengan ibu jari, telunjuk dan jari tengah, mencurati-coreti kertas dengan <i>crayon</i>, membuat garis lurus, meremas kertas, mengambil dan meletakkan bola dalam wadah, mewarnai gambar, melipat kertas menjadi dua, menempel kertas warna warni, menirukan gambar lingkaran dan menunjukkan bagian-bagian tubuh dengan telunjuk.</p> |
| Aspek Bahasa                    | <p>Kemampuan Ananda dalam berbahasa secara keseluruhan mengalami keterlambatan, hal ini ditunjukkan dengan skor yang didapat ananda yaitu 11 dari 48 nilai secara keseluruhan dengan jumlah skor 22.9 %. Adapun beberapa kemampuan yang sudah mampu dilakukan oleh ananda pada bahasa verbal diantaranya meng gumam “ma ma ma ma” “ba ba ba ba” dan</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |

|                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                | menyebutkan huruf vokal “a, i, u, e, o Ananda dalam bahasa non verbal sudah mampu melaksanakan instruksi sederhana, misalnya “tepuk tangan” atau “pegang hidung” serta mematuhi sebuah instruksi larangan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Aspek Sosial   | Pada aspek sosial kemampuan ananda sudah baik, skor yang didapat ananda pada aspek ini adalah 42 dari 48 secara keseluruhan dengan jumlah skor 87.5%. Adapun kemampuan yang sudah dimiliki Ananda diantaranya tersenyum sebagai respon terhadap perhatian yang diberikan orang lain kepadanya dan meraih benda yang diberikan, mengajak temannya bermain dan mau berbagi dengan temannya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Aspek Emosi    | Emosi Ananda terlihat stabil, selama tes berlangsung ia sangat senang, ia bisa melakukan kontak mata dengan waktu yang cukup lama, merespon senyum, dan memperlihatkan ekspresi suka dan tidak suka dengan jelas.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Aspek Kognitif | <p>Pada aspek kognitif ananda dapat dikatakan cukup baik namun masih perlu dikembangkan dengan perolehan skor 48 dari 72 jumlah 66, 7 %.</p> <p>Kemampuan pada aspek memori diantaranya mampu meniru pekerjaan sederhana, mengingat tiga buah benda, dan mengenal benda milik orang lain.</p> <p>Pada aspek persepsi visual ananda sudah baik hal ini ditunjukkan dengan mampu menyusun balok sesuai bentuk dan warna dengan sedikit bantuan, menunjukkan mana yang panjang dan pendek, yang lebih besar dan lebih kecil, dan menyambungkan titik-titik menjadi sebuah garis dengan perolehan</p> <p>Pada aspek taktil dan kinestetik ananda masih perlu dikembangkan dengan skor 12 dari 28 jumlah 42.8%. Hal ini ditunjukkan dengan mampu menggenggam ketika jari telunjuk diletakkan di atas telapak tangannya, mampu menolehkan, menggelengkan dan mengganggukan kepala, bereaksi pada tekanan ditelapak tangan.</p> |

**GRAFIK ASESMEN PERKEMBANGAN**



## **A. Kesimpulan**

### **1. Potensi**

Berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan, terlihat ananda memiliki potensi yang sangat baik dalam aspek bahasa nonverbal, motorik, sosial dan emosi, serta mempunyai potensi yang cukup baik pada aspek kognitif persepsi visual, taktik dan kinestetik. Ananda dapat memahami instruksi sederhana yang diberikan, ananda juga dapat melakukan kegiatan motorik yang dapat menunjang perkembangan ananda dalam proses belajar, serta ananda dapat berinteraksi dengan baik yang akan menunjang interaksi dengan teman sekelas. Disisi lain kemampuan kognitif ananda yang dapat dijadikan acuan utk pembelajaran pada tahap selanjutnya.

### **2. Hambatan**

Kesulitan yang dihadapi ananda saat ini ialah aspek bahasa verbal , yaitu ananda belum mampu mengucapkan nama, menyebutkan berbagai macam benda, menyebutkan semua anggota tubuh, mengucapkan salam, terimakasih dan hal-hal lainnya yang membutuhkan kemampuan verbal.

### 3. Kebutuhan

Ananda perlu diberikan latihan artikulasi , selain itu ananda juga penting untuk mengenal konsep bunyi agar keterampilan ananda pada aspek bahasa verbal dapat berkembang dengan baik.

| Rekomendasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>Guru :</b> Keterarahan wajah saat kegiatan belajar mengajar sangat perlu dilakukan, modalitas organ bicara yang baik mempermudah guru untuk melakukan latihan bicara dan berbahasa, mulailah dengan suku kata dan kata dengan fonem bilabial yang baik di awal, ditengah ataupun diakhir kata. Latih terus kemampuan pergerakan oral motor yang disengaja, terutama latihan bersiul dan mendecak agar organ artikulatornya terlatih untuk berbicara. Stimulasi materi tentang latihan artikulasi dan mengenal bunyi melalui pembelajaran yang menerapkan metode MMR (Metode Maternal Reflektif) dan pembelajaran PKPBI (Persepsi Bunyi dan Irama) dapat mampu membantu ananda berkembang lebih optimal.</p> <p><b>Orang tua :</b> Pergunakanlah Alat Bantu Dengar setiap hari (jika punya) untuk mengoptimalkan pendengarannya dan selalu diajak berkomunikasi.</p> |

Bandung, Juli 2022  
Asesor

Lilis Ajizah A.Md, TW, S.Pd  
NIP. 196611091995032002



**LAPORAN HASIL ASESMEN PERKEMBANGAN  
TKLB SLB NEGERI CICENDO**

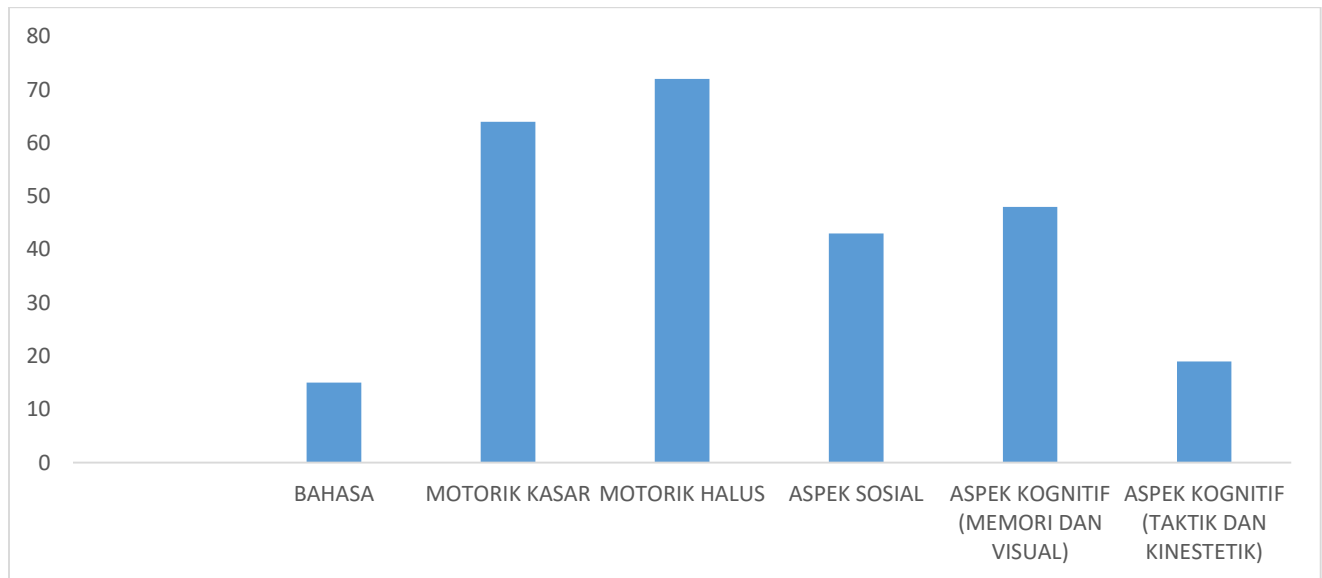
**IDENTITAS**

Nama : Riznia Nur Andhara  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia : 6 tahun 7 bulan  
Jenis Hambatan : Gangguan Pendengaran  
Pelaksanaan Asesmen : 10 Juli 2022

| ASPEK YANG DIASESMEN | DESKRIPSI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Aspek Motorik        | <p>Secara umum kemampuan motorik ananda sudah sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan skor yang dicapai ananda yaitu 64 dari 72 nilai secara keseluruhan dengan jumlah skor 88.9%. Ananda mampu berjalan diubin, berjalan jinjit, berjalan mundur, melompat dengan satu kaki ataupun dua kaki, menendang bola, dan naik turun tangga.</p> <p>Sedangkan untuk kemampuan motorik halus dapat dikatakan sangat baik, berdasarkan skor yang didapat Ananda yaitu 52 dari 52 nilai secara keseluruhan dengan jumlah skor 100%. Ananda mampu memegang pensil/crayon dengan ibu jari, telunjuk dan jari tengah, mencurati-coreti kertas dengan <i>crayon</i>, membuat garis lurus, meremas kertas, mengambil dan meletakkan bola dalam wadah, mewarnai gambar, melipat kertas menjadi dua, menempel kertas warna warni, menirukan gambar lingkaran dan menunjukkan bagian-bagian tubuh dengan telunjuk.</p> |
| Aspek Bahasa         | <p>Kemampuan Ananda dalam berbahasa secara keseluruhan mengalami keterlambatan, hal ini ditunjukkan dengan skor yang didapat ananda yaitu 15 dari 48 nilai secara keseluruhan dengan jumlah skor 31.25 %. Adapun beberapa kemampuan yang sudah mampu dilakukan oleh ananda pada bahasa verbal diantaranya mengumam “ma ma ma ma” “ba ba ba ba” dan</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |

|                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                | menyebutkan huruf vokal “a, i, u, e, o Ananda dalam bahasa non verbal sudah mampu melaksanakan instruksi sederhana, misalnya “tepuk tangan” atau “pegang hidung” serta mematuhi sebuah instruksi larangan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Aspek Sosial   | Pada aspek sosial kemampuan ananda sudah baik, skor yang didapat ananda pada aspek ini adalah 42 dari 48 secara keseluruhan dengan jumlah skor 87.5%. Adapun kemampuan yang sudah dimiliki Ananda diantaranya tersenyum sebagai respon terhadap perhatian yang diberikan orang lain kepadanya dan meraih benda yang diberikan, mengajak temannya bermain dan mau berbagi dengan temannya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Aspek Emosi    | Emosi Ananda terlihat stabil, selama tes berlangsung ia sangat senang, ia bisa melakukan kontak mata dengan waktu yang cukup lama, merespon senyum, dan memperlihatkan ekspresi suka dan tidak suka dengan jelas.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Aspek Kognitif | <p>Pada aspek kognitif ananda dapat dikatakan cukup baik namun masih perlu dikembangkan dengan perolehan skor 48 dari 72 jumlah 66, 7 %.</p> <p>Kemampuan pada aspek memori diantaranya mampu meniru pekerjaan sederhana, mengingat tiga buah benda, dan mengenal benda milik orang lain.</p> <p>Pada aspek persepsi visual ananda sudah baik hal ini ditunjukkan dengan mampu menyusun balok sesuai bentuk dan warna dengan sedikit bantuan, menunjukkan mana yang panjang dan pendek, yang lebih besar dan lebih kecil, dan menyambungkan titik-titik menjadi sebuah garis dengan perolehan</p> <p>Pada aspek taktil dan kinestetik ananda masih perlu dikembangkan dengan skor 12 dari 28 jumlah 42.8%. Hal ini ditunjukkan dengan mampu menggenggam ketika jari telunjuk diletakkan di atas telapak tangannya, mampu menolehkan, menggelengkan dan mengganggukan kepala, bereaksi pada tekanan ditelapak tangan.</p> |

## GRAFIK ASESMEN PERKEMBANGAN



### B. Kesimpulan

#### 1. Potensi

Berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan, terlihat ananda memiliki potensi yang baik dalam aspek bahasa nonverbal, motorik kasar, sosial dan emosi, Ananda dapat memahami instruksi sederhana yang diberikan, ananda juga dapat melakukan kegiatan motorik yang dapat menunjang perkembangan ananda dalam proses belajar, serta ananda dapat berinteraksi dengan baik yang akan menunjang interaksi dengan teman sekelas. Disisi lain kemampuan kognitif ananda yang dapat dijadikan acuan utk pembelajaran pada tahap selanjutnya.

#### 2. Hambatan

Kesulitan yang dihadapi ananda saat ini ialah aspek bahasa verbal , yaitu ananda belum mampu mengucapkan nama, menyebutkan berbagai macam benda, menyebutkan semua anggota tubuh, mengucapkan salam, terimakasih dan hal-hal lainnya yang membutuhkan kemampuan verbal.

### 3. Kebutuhan

Ananda perlu diberikan latihan artikulasi , selain itu ananda juga penting untuk mengenal konsep bunyi agar keterampilan ananda pada aspek bahasa verbal dapat berkembang dengan baik.

| Rekomendasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>Guru :</b> Keterarahan wajah saat kegiatan belajar mengajar sangat perlu dilakukan, modalitas organ bicara yang baik mempermudah guru untuk melakukan latihan bicara dan berbahasa, mulailah dengan suku kata dan kata dengan fonem bilabial yang baik di awal, ditengah ataupun diakhir kata. Latih terus kemampuan pergerakan oral motor yang disengaja, terutama latihan bersiul dan mendecak agar organ artikulatornya terlatih untuk berbicara. Stimulasi materi tentang latihan artikulasi dan mengenal bunyi melalui pembelajaran yang menerapkan metode MMR (Metode Maternal Reflektif) dan pembelajaran PKPBI (Persepsi Bunyi dan Irama) dapat mampu membantu ananda berkembang lebih optimal.</p> <p><b>Orang tua :</b> Pergunakanlah Alat Bantu Dengar setiap hari (jika punya) untuk mengoptimalkan pendengarannya dan selalu diajak berkomunikasi.</p> |

Bandung, Juli 2022  
Asesor

Lilis Ajizah A.Md, TW, S.Pd  
NIP. 196611091995032002





**LAPORAN HASIL ASESMEN PERKEMBANGAN  
TKLB SLB NEGERI CICENDO**

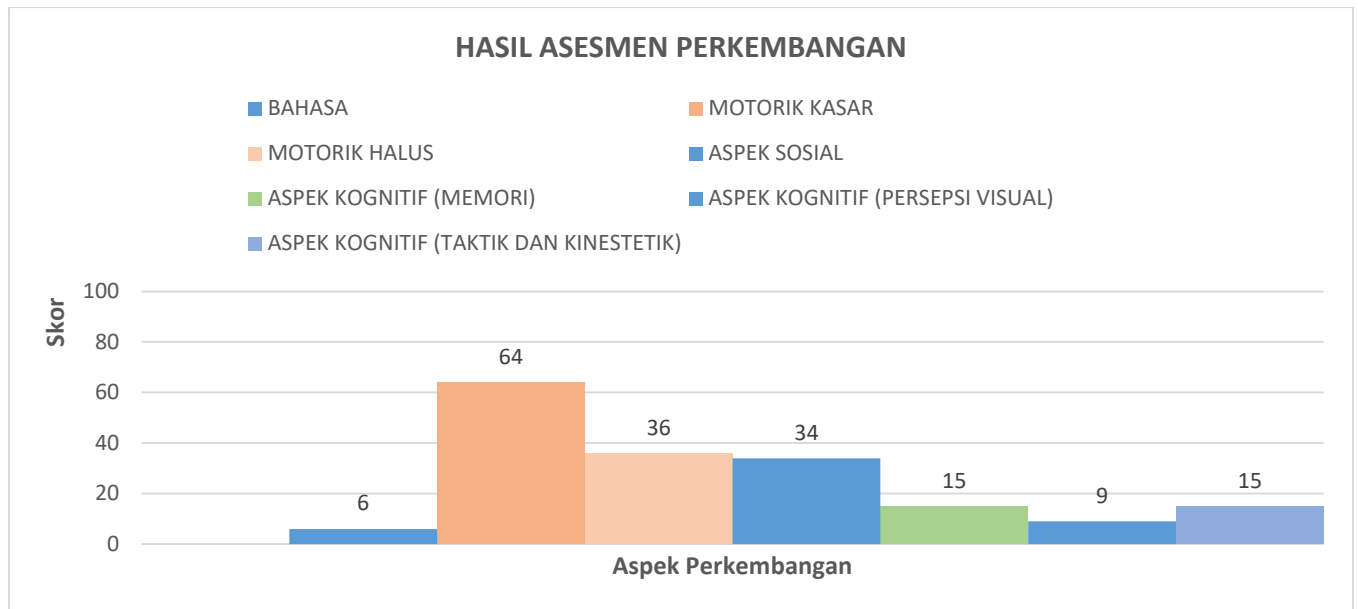
**IDENTITAS**

Nama : Muhammad Ajri Nabiha S.  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Usia : 5 tahun 7 bulan  
Jenis Hambatan : Gangguan Pendengaran  
Pelaksanaan Asesmen : 10 Juli 2022

| ASPEK YANG<br>DIASESMEN | DESKRIPSI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Aspek Motorik           | <p>Secara umum kemampuan motorik ananda sudah sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan skor yang dicapai ananda yaitu 64 dari 72 nilai secara keseluruhan dengan jumlah skor 88.9%. Ananda mampu berjalan diubin, berjalan jinjit, berjalan mundur, melompat dengan satu kaki ataupun dua kaki, menendang bola, dan naik turun tangga.</p> <p>Sedangkan untuk kemampuan motorik halus dapat dikatakan cukup baik, berdasarkan skor yang didapat Ananda yaitu 36 dari 52 nilai secara keseluruhan dengan jumlah skor 69.23%. Ananda mampu memegang pensil/crayon dengan ibu jari, telunjuk dan jari tengah, mencurati-coreti kertas dengan <i>crayon</i>, meremas kertas, mengambil dan meletakkan bola dalam wadah, mewarnai gambar, melipat kertas menjadi dua, menempel kertas warna warni, dan menunjukkan bagian-bagian tubuh dengan telunjuk.</p> |
| Aspek Bahasa            | <p>Kemampuan Ananda dalam berbahasa secara keseluruhan mengalami keterlambatan, hal ini ditunjukkan dengan skor yang didapat ananda yaitu 6 dari 48 nilai secara keseluruhan dengan jumlah skor 12.5 %. Adapun beberapa kemampuan yang sudah mampu dilakukan oleh ananda pada bahasa verbal diantaranya mengucapkan “ma ma ma ma” “ba ba ba ba” sedangkan dalam bahasa non verbal sudah mampu melaksanakan instruksi</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |

|                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                | <p>sederhana, misalnya “tepuk tangan” atau “pegang hidung” serta mematuhi sebuah instruksi larangan.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Aspek Sosial   | <p>Pada aspek sosial kemampuan ananda sudah baik, skor yang didapat ananda pada aspek ini adalah 34 dari 48 secara keseluruhan dengan jumlah skor 70.83%. Adapun kemampuan yang sudah dimiliki Ananda diantaranya tersenyum sebagai respon terhadap perhatian yang diberikan orang lain kepadanya dan meraih benda yang diberikan, mengajak temannya bermain dan mau berbagi dengan temannya</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Aspek Emosi    | <p>Emosi Ananda terlihat stabil, selama tes berlangsung ia sangat senang. Ananda belum bisa mengalami kontak mata dengan lama, Namun masih mudah untuk dialihkan kembali. Merespon senyum, dan memperlihatkan ekspresi suka dan tidak suka dengan jelas.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Aspek Kognitif | <p>Pada aspek kognitif ananda masih perlu dikembangkan dengan perolehan skor 15 dari 40 jumlah 37.5 %. Kemampuan pada aspek memori diantaranya mampu meniru pekerjaan sederhana dan mengenal benda milik orang lain. Pada aspek persepsi visual ananda juga masih perlu dikembangkan hal ini ditunjukkan dengan skor 9 dari 40 berjumlah 21.4% . Ananda sudah mampu menyambungkan titik-titik menjadi sebuah garis dengan perolehan</p> <p>Pada aspek taktil dan kinestetik ananda masih perlu dikembangkan dengan skor 15 dari 28 jumlah 53.6%. Hal ini ditunjukkan dengan mampu menggenggam ketika jari telunjuk diletakkan di atas telapak tangannya, mampu menolehkan, menggelengkan dan mengganggukan kepala, bereaksi pada tekanan ditelapak tangan.</p> |

## GRAFIK ASESMEN PERKEMBANGAN



### C. Kesimpulan

#### 1. Potensi

Berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan, terlihat ananda memiliki potensi yang baik dalam aspek bahasa nonverbal, motorik kasar, sosial dan emosi. Ananda dapat memahami instruksi sederhana yang diberikan, ananda juga dapat melakukan kegiatan motorik kasar yang dapat menunjang perkembangan ananda dalam proses belajar, serta ananda dapat berinteraksi dengan baik yang akan menunjang interaksi dengan teman sekelas.

#### 2. Hambatan

Kesulitan yang dihadapi ananda saat ini ialah aspek bahasa verbal, yaitu ananda belum mampu mengucapkan nama, menyebutkan berbagai macam benda, menyebutkan semua anggota tubuh, mengucapkan salam, terimakasih dan hal-hal lainnya yang membutuhkan kemampuan verbal. Serta kemampuan motorik Halus dan Kognitif yang harus terus ditingkatkan.

### 3. Kebutuhan

Ananda perlu diberikan latihan artikulasi , latihan motorik halus dan kognitif. Selain itu ananda juga penting untuk mengenal konsep bunyi agar keterampilan ananda pada aspek bahasa verbal dapat berkembang dengan baik.

| Rekomendasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Guru :</b> Keterarahan wajah saat kegiatan belajar mengajar sangat perlu dilakukan, modalitas organ bicara yang baik mempermudah guru untuk melakukan latihan bicara dan berbahasa, mulailah dengan suku kata dan kata dengan fonem bilabial yang baik di awal, ditengah ataupun diakhir kata. Latih terus kemampuan pergerakan oral motor yang disengaja, terutama latihan bersiul dan mendecak agar organ artikulatornya terlatih untuk berbicara. Stimulasi materi tentang latihan artikulasi dan mengenal bunyi melalui pembelajaran yang menerapkan metode MMR (Metode Maternal Reflektif) dan pembelajaran PKPBI (Persepsi Bunyi dan Irama) dapat mampu membantu ananda berkembang lebih optimal. Selain itu latih terus kemampuan motorik halus dan kognitif anak. |
| <b>Orang tua :</b> Pergunakanlah Alat Bantu Dengar setiap hari (jika punya) untuk mengoptimalkan pendengarannya dan selalu diajak berkomunikasi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

Bandung, Juli 2022  
Asesor

Lilis Ajizah A.Md, TW, S.Pd  
NIP. 196611091995032002



**LAPORAN HASIL ASESMEN PERKEMBANGAN  
TKLB SLB NEGERI CICENDO**

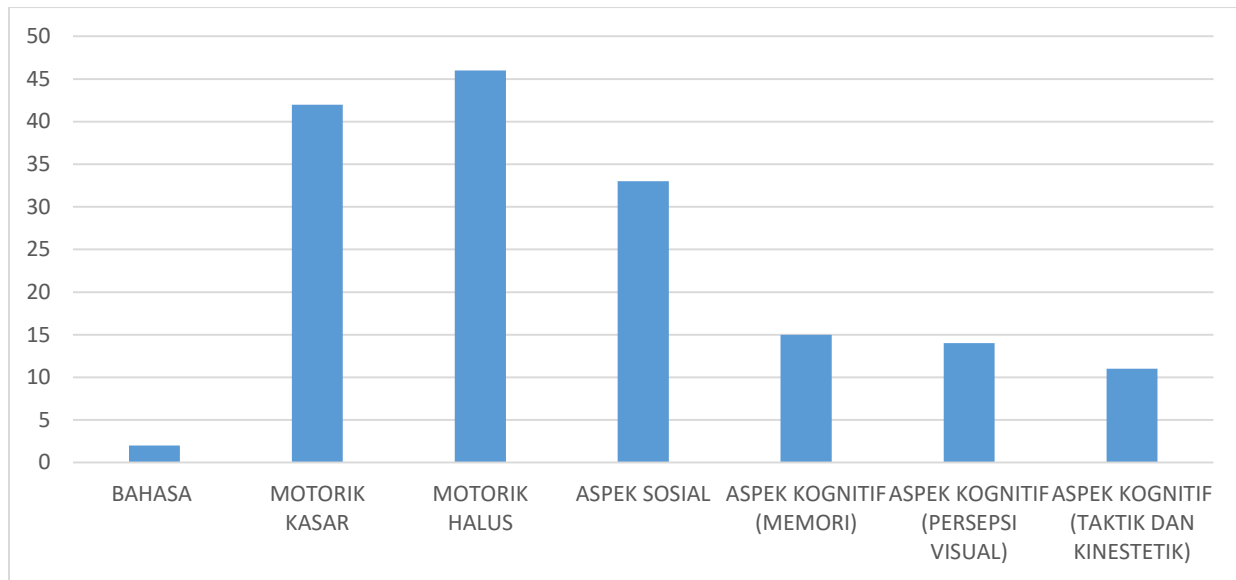
**IDENTITAS**

Nama : Florenzi Achmad Fauzi  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Usia : 4 tahun  
Jenis Hambatan : Gangguan Pendengaran  
Pelaksanaan Asesmen : 10 Juli 2022

| <b>ASPEK YANG<br/>DIASESMEN</b> | <b>DESKRIPSI</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Aspek Motorik                   | <p>Secara umum kemampuan motorik ananda sudah cukup baik, hal ini ditunjukkan dengan skor yang dicapai ananda yaitu 42 dari 72 nilai secara keseluruhan dengan jumlah skor 58.3%. Ananda mampu berjalan diubin, berjalan jinjit, berjalan mundur, melompat dengan satu kaki, menendang bola, dan naik turun tangga.</p> <p>Sedangkan untuk kemampuan motorik halus dapat dikatakan baik, berdasarkan skor yang didapat Ananda yaitu 46 dari 52 nilai secara keseluruhan dengan jumlah skor 88.5%. Ananda mampu memegang pensil/crayon dengan ibu jari, telunjuk dan jari tengah, mencurati-coreti kertas dengan <i>crayon</i>, meremas kertas, mengambil dan meletakkan bola dalam wadah, mewarnai gambar, melipat kertas menjadi dua, menempel kertas warna warni, dan menunjukkan bagian-bagian tubuh dengan telunjuk.</p> |
| Aspek Bahasa                    | <p>Kemampuan Ananda dalam berbahasa secara keseluruhan mengalami keterlambatan, hal ini ditunjukkan dengan skor yang didapat ananda yaitu 2 dari 48 nilai secara keseluruhan dengan jumlah skor 12.5 %. Adapun beberapa kemampuan yang sudah mampu dilakukan oleh ananda pada bahasa non verbal sudah mampu melaksanakan instruksi sederhana,</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

|                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                | misalnya “tepuk tangan” atau “pegang hidung” serta mematuhi sebuah instruksi larangan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Aspek Sosial   | Pada aspek sosial kemampuan ananda sudah cukup baik, skor yang didapat ananda pada aspek ini adalah 33 dari 48 secara keseluruhan dengan jumlah skor 68.75%. Adapun kemampuan yang sudah dimiliki Ananda diantaranya tersenyum sebagai respon terhadap perhatian yang diberikan orang lain kepadanya dan meraih benda yang diberikan, mau berbagi dengan temannya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Aspek Emosi    | Emosi Ananda terlihat stabil, selama tes berlangsung ia sangat senang. Ananda belum bisa mengalami kontak mata dengan lama, Namun masih mudah untuk dialihkan kembali. Merespon senyum, dan memperlihatkan ekspresi suka dan tidak suka dengan jelas.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Aspek Kognitif | <p>Pada aspek kognitif ananda masih perlu dikembangkan dengan perolehan skor 15 dari 40 jumlah 37.5 %. Kemampuan pada aspek memori diantaranya mampu meniru pekerjaan sederhana dan mengenal benda milik orang lain. Pada aspek persepsi visual ananda juga masih perlu dikembangkan hal ini ditunjukkan dengan skor 14 dari 40 berjumlah 35% . Ananda sudah mampu menyambungkan titik-titik menjadi sebuah garis dengan perolehan</p> <p>Pada aspek taktil dan kinestetik ananda masih perlu dikembangkan dengan skor 11 dari 28 jumlah 39.3%. Hal ini ditunjukkan dengan mampu menggenggam ketika jari telunjuk diletakkan di atas telapak tangannya, mampu menolehkan, menggelengkan dan mengganggukan kepala, bereaksi pada tekanan ditelapak tangan.</p> |

### GRAFIK ASESMEN PERKEMBANGAN



#### D. Kesimpulan

##### 1. Potensi

Berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan, terlihat ananda memiliki potensi yang baik dalam aspek bahasa nonverbal, motorik kasar, motorik halus dan emosi. Ananda dapat memahami instruksi sederhana yang diberikan, ananda juga dapat melakukan kegiatan motorik yang dapat menunjang perkembangan ananda dalam proses belajar, serta ananda dapat berinteraksi dengan baik yang akan menunjang interaksi dengan teman sekelas.

##### 2. Hambatan

Kesulitan yang dihadapi ananda saat ini ialah aspek bahasa verbal, yaitu ananda belum mampu mengucapkan nama, menyebutkan berbagai macam benda, menyebutkan semua anggota tubuh, mengucapkan salam, terimakasih dan hal-hal lainnya yang membutuhkan kemampuan verbal. Serta kemampuan atensi (konsentrasi) ananda agar lebih lama bisa kontak mata.

### 3. Kebutuhan

Ananda perlu diberikan latihan artikulasi dan atensi (konsentrasi). Selain itu ananda juga penting untuk mengenal konsep bunyi agar keterampilan ananda pada aspek bahasa verbal dapat berkembang dengan baik.

| Rekomendasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Guru :</b> Keterarahan wajah saat kegiatan belajar mengajar sangat perlu dilakukan, modalitas organ bicara yang baik mempermudah guru untuk melakukan latihan bicara dan berbahasa, mulailah dengan suku kata dan kata dengan fonem bilabial yang baik di awal, ditengah ataupun diakhir kata. Latih terus kemampuan pergerakan oral motor yang disengaja, terutama latihan bersiul dan mendecak agar organ artikulatornya terlatih untuk berbicara. Stimulasi materi tentang latihan artikulasi dan mengenal bunyi melalui pembelajaran yang menerapkan metode MMR (Metode Maternal Reflektif) dan pembelajaran PKPBI (Persepsi Bunyi dan Irama) dapat mampu membantu ananda berkembang lebih optimal. Selain itu latih atensi (konsentrasi) missal dengan puzzle. |
| <b>Orang tua :</b> Pergunakanlah Alat Bantu Dengar setiap hari (jika punya) untuk mengoptimalkan pendengarannya dan selalu diajak berkomunikasi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |

Bandung, Juli 2022  
Asesor

Lilis Ajizah A.Md, TW, S.Pd  
NIP. 196611091995032002